

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang sangat sesuai terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi digital telah mengubah cara guru mengajar dan siswa belajar. Salah satu inovasi teknologi yang mulai banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan seperti podcast, Podcast adalah media berbasis audio yang memungkinkan penyampaian informasi atau materi pelajaran secara fleksibel dan berulang, Podcast memungkinkan siswa untuk belajar berdiskusi dan bertukar pikiran sehingga mendukung konsep pembelajaran yang kini banyak dianjurkan dalam pendidikan modern.<sup>1</sup>

Dalam beberapa kasus mengenai evaluasi yang tidak menyeluruh karena keterbatasan waktu terjadi di salah satu sekolah menengah pertama (SMP) negeri yang terletak di daerah pinggiran kota. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah tersebut mengajar enam kelas, masing-masing berisi lebih dari 35 siswa dengan jadwal mengajar yang sangat padat, hampir setiap hari dari pagi hingga siang tanpa waktu istirahat yang cukup, guru mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap

---

<sup>1</sup> Agustinus supriyanto, Strategi Pembelajaran Digital, trans. Andi Asari (Kota Solok, Sumatera Barat, Kode Pos 27312, May 2024).

kompetensi peserta didik. Dilapangan, terlihat bahwa guru hanya sempat menilai aspek kognitif (pengetahuan), itupun hanya melalui soal pilihan ganda yang dikoreksi secara cepat. Sementara itu, aspek afektif (sikap spiritual dan sosial) serta psikomotorik (keterampilan ibadah dan praktik keagamaan) tidak terpantau dengan baik karena tidak tersedianya waktu untuk melakukan observasi langsung atau praktik secara sistematis. Instrumen evaluasi yang digunakan pun sangat terbatas, guru hanya mengandalkan satu jenis tes dan tidak menyusun rubrik penilaian untuk menilai sikap maupun keterampilan siswa. Penilaian baru dilakukan ketika mendekati akhir semester, saat guru diharuskan mengumpulkan nilai, sehingga proses evaluasi tidak berjalan secara berkelanjutan sepanjang pembelajaran. Kondisi ini menggambarkan lemahnya pelaksanaan evaluasi yang komprehensif akibat keterbatasan waktu dan padatnya beban kerja guru.<sup>2</sup>

Khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) penggunaan podcast hingga kini umumnya masih terbatas sebagai sarana penyampaian materi. Podcast lebih sering diposisikan sebagai media alternatif untuk mengulang materi yang sebelumnya telah dijelaskan atau menyampaikan penjelasan tambahan secara audio. Dalam praktiknya potensi podcast sebagai evaluasi pembelajaran belum banyak dieksplorasi secara maksimal, khususnya dilingkungan pendidikan berbasis pesantren. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pemanfaatan teknologi secara menyeluruh dalam proses

---

<sup>2</sup>“(Pdf) Problematika Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 (Studi Kasus Di Sd Negeri 1 Taman Ayu),” *Researchgate*, N.D., <https://doi.org/10.29303/Pendas.V2i2.369>.

pembelajaran yang idealnya mencakup aspek penyampaian materi, interaksi, dan evaluasi.<sup>3</sup>

Evaluasi merupakan salah satu komponen utama dalam sistem pembelajaran yang berfungsi sebagai mengetahui keberhasilan proses belajar-mengajar, sekaligus sebagai umpan balik bagi guru maupun peserta didik. Evaluasi membantu guru mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan serta menjadi dasar untuk menyusun strategi pembelajaran lanjutan tanpa evaluasi yang efektif proses pembelajaran berisiko menjadi satu arah dan tidak terukur sehingga tidak dapat dipastikan apakah tujuan pembelajaran benar-benar tercapai.<sup>4</sup> Disinilah pentingnya inovasi dalam pendekatan evaluasi termasuk dengan memanfaatkan media digital yang relevan dengan karakteristik peserta didik saat ini.

Dengan pendekatan yang tepat, podcast sebenarnya memiliki potensi besar untuk dimodifikasi menjadi media evaluasi yang menarik, fleksibel, dan tidak kaku. Misalnya, guru dapat meminta peserta didik untuk berdiskusi tentang materi agama yang telah dipelajari dengan guru tersebut, menjawab pertanyaan berbasis audio, atau bahkan mengikuti kuis interaktif yang berbentuk suara. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik mengekspresikan pemahaman mereka secara verbal yang mungkin lebih sesuai bagi sebagian siswa dibandingkan dengan metode evaluasi tertulis konvensional.

---

<sup>3</sup> Drs Zainal Arifin and M Pd, *Evaluasi Pembelajaran*, 2012, [www.diktis.kemenag.go.id](http://www.diktis.kemenag.go.id).

<sup>4</sup> Yuni Irfiana and Nur Hilaliati, *The Importance of Learning Evaluation in Subjects Islamic Religious Education (PAI) in Schools*, vol. 11, n.d.

Di Pesantren Miftahul Ulum Cikarang Barat, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih didominasi oleh pendekatan konvensional seperti ceramah, bandongan, dan sorogan metode-metode ini meskipun telah lama menjadi tradisi dan memiliki nilai historis dalam pendidikan pesantren, kini menghadapi tantangan dalam menjawab kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Evaluasi pembelajaran yang diterapkan pun cenderung bersifat satu arah, lebih menekankan pada pengujian hafalan baik secara lisan maupun tertulis pola evaluasi seperti ini kurang responsif terhadap keragaman gaya belajar santri yang kini hidup dalam lingkungan sosial yang semakin kompleks dan digital. Sebagai akibatnya proses evaluasi tidak memberikan ruang bagi santri untuk menunjukkan pemahaman mereka secara mendalam, reflektif, kritis, maupun komunikatif evaluasi sering kali dipandang hanya sebagai tahapan administratif atau formalitas yang menilai hasil akhir, bukan sebagai bagian integral dari proses pembinaan belajar yang berkelanjutan dan bermakna maka fungsinya sebagai pengembangan pembelajaran yang akan melemah.<sup>5</sup>

Padahal literasi digital merupakan kompetensi kunci yang harus dimiliki oleh seluruh pelaku pendidikan, termasuk di lingkungan pesantren yang kini mulai menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi pendidikan, literasi digital melibatkan kecakapan dalam memilah informasi, berkomunikasi secara intens di ruang digital, memanfaatkan teknologi untuk pengembangan diri dan

---

<sup>5</sup> Strategi Digitalisasi., "Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam" (n.d.).  
<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>.

pembelajaran. Seiring dengan transformasi sosial yang terjadi, pesantren tidak bisa lagi sepenuhnya bergantung pada metode tradisional.<sup>6</sup>

Perlu adanya kesadaran kolektif dan kebijakan strategis untuk mengintegrasikan teknologi dalam seluruh aspek pembelajaran, termasuk dalam proses evaluasi yang selama ini kurang tersentuh inovasi.

Oleh karena itu, mengenai podcast sebagai evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi penting dan relevan. Penelitian ini menggali bagaimana podcast dapat menjadi jembatan antara tradisi keilmuan Islam dan inovasi teknologi dalam konteks pendidikan pesantren. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan podcast dapat menjadi media yang memperkuat keterlibatan santri dalam proses belajar dan pada akhirnya mendorong transformasi pendidikan Islam yang adaptif dan berdaya saing di era digital oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menjawab pertanyaan apakah dan bagaimana podcast dapat menjadi alternatif evaluasi yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya di Pesantren Miftahul Ulum Cikarang Barat.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Minimnya inovasi dalam metode evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di pesantren, yang masih didominasi oleh pendekatan

---

<sup>6</sup> Model Budaya., *Model Budaya Literasi Digital Pada Pondok Pesantren Berbasis Perguruan* vol. XIII, 2022, [www.tribunnews.com/nasional/2021/03/22/tingkat-](http://www.tribunnews.com/nasional/2021/03/22/tingkat-).

konvensional seperti hafalan dan tanya jawab lisan, tanpa pendekatan yang menyenangkan dan reflektif.

- b. Kurangnya kesadaran dan pemahaman guru terhadap potensi podcast sebagai media evaluasi yang fleksibel, interaktif, dan relevan dengan karakteristik generasi digital.
- c. esenjangan antara tradisi pendidikan pesantren dengan tuntutan modernisasi teknologi, yang menghambat upaya transformasi

## 2. Batasan Masalah

Penelitian ini fokus pada podcast sebagai media evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dipesantren miftahul ulum cikarang barat, Dalam kajian ini, peneliti tidak akan membahas media pembelajaran digital lainnya, sehingga fokus utama tetap pada podcast sebagai media evaluasi dalam konteks pendidikan dipesantren dan lebih menekankan pada pemanfaatan dan dampak dalam proses pembelajaran yang menggunakan podcast sebagai evaluasi tersebut.

## 3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan podcast dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pesantren Miftahul Ulum Cikarang Barat selama ini?
2. Bagaimana podcast dapat berfungsi sebagai media evaluasi yang inovatif, menyenangkan, dan reflektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kurangnya variasi metode pembelajaran Pendidikan agama islam (PAI) di pesantren.
2. Untuk mengetahui dampak podcast sebagai evaluasi dalam pembelajaran
3. Untuk mengetahui potensi teknologi digital seperti podcast belum diarahkan secara maksimal dalam fungsi edukatif .

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Pengembangan Teori Pendidikan Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori pendidikan dengan menambahkan wawasan baru mengenai penggunaan media digital khususnya podcast, dalam konteks Pendidikan Agama Islam, Hasil penelitian dapat memperkaya literatur yang ada dan memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya peningkatan pemahaman tentang media pembelajaran Penelitian dapat memperdalam pemahaman tentang karakteristik dan podcast sebagai media pembelajaran. Dengan mengetahui dampaknya terhadap pemahaman santri penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada teori-teori yang ada mengenai media pembelajaran dasar untuk Teori Pembelajaran digital Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan teori pembelajaran digital yang lebih komprehensif, dengan menunjukkan bagaimana podcast dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar santri.

## 2. Manfaat Praktis

Panduan bagi Pendidik, Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam mengintegrasikan podcast ke dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan memahami podcast sebagai media pembelajaran pendidik dapat merancang strategi pengajaran yang lebih inovatif dan menarik peningkatan kualitas pembelajaran dengan mengidentifikasi keunggulan podcast sebagai media pembelajaran, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga siswa dapat lebih memahami materi ajar dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

## E. Kajian Terdahulu

1. Elsa Febiyanti Utami (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Podcast Animasi Dalam Meningkatkan Perilaku Mandiri, Percaya Diri, dan Tanggung Jawab Siswa Kelas III SD” bertujuan untuk menguji efektivitas media Podcast Animasi dalam meningkatkan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab siswa kelas III SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan Judgment Expert untuk menilai kualitas produk media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran podcast animasi efektif dalam menarik perhatian siswa dan membantu pendidik menyampaikan materi tentang peningkatan sikap mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab. Pembelajaran berbasis podcast mendapat respon positif dari siswa sebagai inovasi baru

dalam pendidikan di era digital. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada kajian penggunaan podcast sebagai media pembelajaran dan metode kualitatif yang digunakan. Namun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian ini menekankan pada penggunaan podcast animasi untuk meningkatkan perilaku siswa, sedangkan penelitian sebelumnya lebih fokus pada penggunaan media podcast dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).<sup>7</sup>

2. Aida Nur Fadhilah (2021) dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Media Podcast Rintik Sendu Pada Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI 35 Akuntansi SMK Iptek Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022” untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran podcast Rintik Sendu dalam meningkatkan keahlian menulis cerita pendek siswa kelas XI Akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMK Iptek Tangerang Selatan dan objek penelitian adalah media podcast Rintik Sendu, Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengembangkan keterampilan menulis cerita pendek dengan baik melalui media podcast, terbukti dari perolehan nilai yang sangat baik dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai kurang. Penggunaan media podcast di aplikasi Spotify memungkinkan siswa untuk mendengarkan materi

---

<sup>7</sup> Elsa Febiyanti Utami et al., “Pemanfaatan Podcast Animasi Dalam Meningkatkan Perilaku Mandiri, Percaya Diri, Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas III SD,” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 4 (July 2022): 1248, <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1151>.

berkali-kali dan mengunduhnya, sehingga mendukung proses belajar. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa media podcast memudahkan mereka dalam mengembangkan ide untuk menulis dan menarik perhatian mereka dalam mengikuti Pelajaran, Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada kajian tentang media podcast. Namun, perbedaannya terletak pada objek penelitian, di mana penelitian ini lebih fokus pada penggunaan media podcast untuk keterampilan menulis cerita pendek, sementara penelitian sebelumnya mungkin fokus pada aspek lain dari penggunaan podcast dalam animasi.<sup>8</sup>

3. Rina Sari (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Mengukur Efektivitas Podcast sebagai Media Perkuliahan Inovatif pada Mahasiswa” bertujuan untuk menyebarkan efektivitas penggunaan podcast dalam meningkatkan pemahaman materi kuliah di kalangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, yang melibatkan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas XYZ sebagai subjek penelitian, Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan podcast sebagai media perkuliahan inovatif dapat meningkatkan pemahaman siswa, terlihat dari peningkatan nilai rata-rata setelah penggunaan podcast. Mahasiswa melaporkan kemudahan dalam mengakses materi kuliah kapan saja, yang meningkatkan kerja sama belajar. Sebagian besar siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses

---

<sup>8</sup> “Aida Nur Fadhilah (2021), Penggunaan Media Podcast Rintik Sendu Pada Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI 35 Akuntansi SMK Iptek Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022” (n.d.).

pembelajaran dengan menggunakan podcast, Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada kajian tentang media podcast dalam konteks pendidikan. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian ini lebih menekankan pada konteks perkuliahan dan pengukuran efektivitasnya di kalangan siswa, sementara penelitian sebelumnya mungkin fokus pada aspek lain dari penggunaan podcast dalam spotify.<sup>9</sup>

4. Rina Sari (2023) yang berjudul “Kebangkitan Podcast di Indonesia: Perkembangan Media Baru Sebagai Budaya Populer Generasi Muda” bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena kebangkitan podcast sebagai media baru yang semakin populer di kalangan generasi muda di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologis, yang melibatkan wawancara dengan pendengar dan pembuat konten podcast. Hasil penelitian menunjukkan bahwa podcast menjadi pilihan utama bagi generasi muda karena terhenti dalam mengakses konten dan keberagaman tema yang ditawarkan. Pendengar merasa bahwa podcast memberikan ruang untuk eksplorasi ide dan diskusi yang lebih mendalam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus pada perkembangan podcast sebagai media baru, namun

---

<sup>9</sup> Farida Rachmawati, Kurnia Muhajarah, and Naily Kamaliah, “Mengukur Efektivitas Podcast Sebagai Media Perkuliahan Inovatif Pada Mahasiswa,” *Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi* 2, no. 1 (May 2019): 38–44, <https://doi.org/10.31764/justek.v2i1.3750>.

perbedaannya terletak pada penekanan pada budaya populer dan dampaknya terhadap generasi muda di Indonesia.<sup>10</sup>

5. Annisa Eka Syafrina (2023) yang berjudul “Penggunaan Podcast sebagai Media Informasi dikalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya” bertujuan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa menggunakan podcast sebagai sarana untuk mendapatkan informasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang melibatkan wawancara dengan mahasiswa sebagai informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memanfaatkan podcast untuk mengakses informasi yang relevan dengan pembelajaran mereka, serta untuk hiburan. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari penggunaan podcast, dimana mahasiswa diharapkan dapat memilah informasi yang diserap dari konten yang tersedia. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus pada penggunaan podcast sebagai media informasi, namun perbedaannya terletak pada konteks spesifik di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi dan penekanan pada kemampuan kritis Fakultas dalam memilah informasi yang diterima.<sup>11</sup>
6. Arief Rizki Nur Rahman (2023) yang berjudul “Pemanfaatan Podcast Noice sebagai Media Informasi dan Media Hiburan bagi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Pengguna ‘Noice’ di Kota Surakarta)” untuk membahas

---

<sup>10</sup> “Download citation of The Rise Of Podcast In Indonesia The Development Of New Media Podcast As Popular Culture Of Young Generation In Indonesia,”

<sup>11</sup> Annisa Eka Syafrina, *Penggunaan Podcast Sebagai Media Informasi Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*, n.d.

bagaimana mahasiswa di Kota Surakarta memanfaatkan podcast Noice sebagai sumber informasi dan hiburan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap siswa yang aktif mendengarkan podcast Noice. Hasil penelitian menunjukkan bahwa podcast Noice efektif dalam menyampaikan informasi serta memberikan hiburan yang relevan dan bermanfaat bagi siswa. Beragamnya konten dan fitur seperti video podcast, live streaming, dan kemampuan untuk mengunduh memberikan kemudahan serta transmisi bagi pendengar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus pada pemanfaatan podcast sebagai media informasi dan hiburan, namun perbedaannya terletak pada konteks spesifik di kalangan mahasiswa di Kota Surakarta dan penekanan pada fitur-fitur yang ditawarkan oleh platform podcast tersebut.<sup>12</sup>

7. Sudarmoyo (2023) yang berjudul “Podcast sebagai Media Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh” bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan podcast sebagai media komunikasi yang efektif dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini menyoroti kepraktisan podcast dibandingkan dengan media tradisional seperti radio, terutama di era digital yang serba cepat. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, Sudarmoyo menjelaskan bagaimana podcast dapat menjadi pendukung materi belajar yang kreatif, unik, dan menarik, terutama selama masa pandemi. Hasil

---

<sup>12</sup> Arief Rizki Nur Rahman Et Al., *Utilization Of Noice Podcast As Information Media And Entertainment Media For Students*, N.D.

penelitian menunjukkan bahwa podcast efektif sebagai media pembelajaran yang variatif, dengan perangkat pemutar yang sederhana dan mudah diakses, serta bagi pendengar untuk mendengarkan kapan saja dan di mana saja. Selain itu, podcast dianggap efisien karena ukuran file yang kecil dan penggunaan kuota data internet yang minimal, sehingga mengurangi beban orang tua siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus pada penggunaan podcast sebagai media informasi dan pembelajaran, namun perbedaannya terletak pada konteks spesifik pembelajaran jarak jauh dan penekanan pada kepraktisan serta efisiensi penggunaan podcast dalam mendukung proses belajar mengajar.<sup>13</sup>

8. Hendrianto (2022) yang berjudul “Podcast sebagai Media Pembelajaran di Era Digital” bertujuan untuk menganalisis peran podcast dalam proses pembelajaran di era digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang melibatkan wawancara dengan pendidik dan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa podcast dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan akses yang lebih luas terhadap materi pembelajaran. Selain itu, podcast dianggap sebagai media yang fleksibel dan mudah diakses. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus pada penggunaan podcast dalam

---

<sup>13</sup> Sudarmoyo Sudarmoyo, “Podcast Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh,” *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, No. 2 (June 2020): 2, <https://doi.org/10.32585/Edudikara.V5i2.212>.

pendidikan, namun perbedaannya terletak pada konteks spesifik di era digital dan penekanan pada keterlibatan siswa.<sup>14</sup>

9. Yulia Sari Harahap dan Devi Syahbani Tanjung (2023) yang berjudul “Peranan Podcast dan Guessing Technique sebagai Media untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Bahasa Inggris” bertujuan untuk mengetahui pentingnya penggunaan podcast dan teknik dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam Bahasa Inggris. Penelitian ini menyoroti bahwa kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris memiliki hubungan yang signifikan dengan teknik-teknik pembelajaran yang diterapkan oleh guru di dalam kelas. Dengan menggunakan pendekatan eksperimental, penulis mengungkapkan permasalahan yang dihadapi siswa dan mencoba memberikan alternatif media baru, yaitu podcast, yang dipadukan dengan metode pembelajaran yang menyenangkan, yaitu teknik menebak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik menebak kata dengan media podcast memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, dengan nilai T-test sebesar 15,888, sedangkan T-tabel adalah 2,00. Dari nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa kombinasi teknik menebak dan podcast dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus pada penggunaan media baru dalam pembelajaran, namun perbedaannya terletak pada konteks spesifik

---

<sup>14</sup> “Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial | Jurnal Golden Age,” accessed July 26, 2025, <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/1720>.

peningkatan keterampilan berbicara dan penerapan metode pembelajaran yang inovatif untuk mengatasi kebosanan siswa dalam proses belajar mengajar.<sup>15</sup>

10. Shofa Lutfiah Fitri, Alissa Eka Rahmawati, Angel Immanuel, Baiti Jannati, dan Taufik Hidayat (2023) yang berjudul “Podcast pada Kalangan Mahasiswa Dapat Mendorong Kreativitas dalam Pengembangan Soft Skill” bertujuan untuk mengeksplorasi peran podcast sebagai alat pengembangan diri bagi siswa dalam meningkatkan soft skill mereka. Penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan diri di kalangan mahasiswa, yang sering kali menghadapi tekanan dan stres akibat tuntutan akademisi yang tinggi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penulis menjelaskan bagaimana podcast dapat menjadi jembatan bagi siswa untuk memikirkan pengalaman hidup sehari-hari dengan cara yang lucu dan informal, serta menumbuhkan rasa empati terhadap sesama melalui cerita pengalaman orang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mendengarkan podcast tidak hanya membantu siswa merasa dihargai dan didengarkan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dengan cara menghadapi rasa malu dan keraguan diri. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus pada penggunaan media baru dalam pengembangan diri, namun perbedaannya terletak pada penekanan pada aspek kreativitas dan soft skill yang dapat ditingkatkan melalui pengalaman mendengarkan

---

<sup>15</sup> yulia Sari Harahap And Devi Syahbani Tanjung, “Peranan Podcast And Guessing Technique Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Bahasa Inggris,” *Prosiding Seminar Nasional Hasil PenelitiAN* 4, no. 1 (June 2021): 1.

podcast. Penelitian ini juga menyoroti keberagaman cerita yang disampaikan dalam podcast sebagai faktor penting dalam meningkatkan pemahaman dan dihargai terhadap keberagaman di kalangan pelajar.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Shofa Lutfiah Fitri Et Al., “Podcast Pada Kalangan Mahasiswa Dapat Mendorong Kreativitas Dalam Pengembangan Soft Skill,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia* 1, No. 2 (January 2024): 1–8, <https://doi.org/10.58291/Abdisultan.V1i2.201>.